PEDOMAN OPERASIONAL BAKU

BKP MBKM PROYEK DI DESA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

PENGESAHAN

PEDOMAN OPERASIONAL BAKU
BKP MBKM PROYEK DI DESA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

UMM-PSMF-FPH-08.01.02.02

Revisi	:	00
Tanggal	:	11 September 2023
Disiapkan Oleh	:	Ketua Program Studi
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Kendali Mutu
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Psikologi dan Humaniora

NO. DOKUMEN	:	UMM-PSMF-FPH-08.01.02.02	TANGGAL	:	11-9-2023
NO. REVISI	:	00	NO. HAL	:	-
Disiapkan oleh		Diperiksa oleh GKM FPH	Disahkan oleh Dekan		
Aftina N.H., M.A.		Rayinda F., M.Psi., Psi	Dr. Hermahayu, M.Si		

Catatan: Dokumen ini milik Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seizin Dekan.

SK DEKAN

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
NOMOR: 327B/FPH/KEP/IL3 AU/F/2023

TENTANG

PEDOMAN OPERASIONAL BAKU (POB)
BKP MBKM PROYEK DI DESA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI (S-1)

-Bismillahirrahmanirrahim-

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka melaksanakan program merdeka belajar kampus merdeka pada kurikulum pendidikan tinggi secara baik dan terarah dalam pelaksanaan Proyek di Desa, maka perlu pedoman yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan;
b. Bahwa terkait pada huruf (a) diatas, maka perlu dibuat Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
4. Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Dikti-Kemendikbud Tahun 2020;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/LO/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

Memperhatikan : -dst-

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Memberlakukan buku Pedoman Operasional Baku (POB) BKP MBKM Proyek di Desa Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang;
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperbaiki kemudian hari jika terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 11 September 2023 M
26 Shafar 1445 H

Dekan,

Dr. Hermahayu, M.Si.
NIK. 098206041

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/L1	Nama Dokumen : Surat Keputusan	Tanggal Terbit : 29-05-2009	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 1

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam Pembelajaran, Prodi Psikologi melakukan pemutakhiran kurikulum dan mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sejak Tahun Akademik 2022/2023, Prodi Psikologi telah memberlakukan KPT Prodi Psikologi yang mengakomodasi kebijakan tersebut dan memulai implementasi Pembelajaran di luar program studi/ kampus secara mandiri.

Di antara delapan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM yang dirancang, Proyek di Desa merupakan salah satu program yang dirancang oleh Program studi Psikologi Unimma. Program ini dinilai dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat. Unimma telah memiliki Pedoman Umum Implementasi MBKM khususnya untuk Proyek di Desa, tetapi diperlukan penjabaran yang lebih detail lagi untuk pelaksanaan program ini di level Program Studi.

Buku Pedoman Operasional Baku (POB) Proyek di Desa ini disusun untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan Prodi Psikologi. Buku ini akan berguna baik bagi mahasiswa calon peserta Proyek di Desa dan dosen pembimbing lapangan. Buku ini membahas deskripsi program Proyek di Desa Program Studi Psikologi, persyaratan, ketentuan, dan alur pelaksanaannya, petunjuk untuk menyusun Rencana Pembelajaran Proyek di Desa, dan petunjuk untuk melakukan konversi dan pengakuan kredit kegiatan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki dari waktu ke waktu dalam rangka pengelolaan Program yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
PENGESAHAN ii
SK DEKAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Penyusunan 2
C. Tujuan 2
BAB 2 BKP PROYEK DI DESA 4
A. Deskripsi Program 4
B. Capaian Pembelajaran Proyek di Desa 4
C. Target luaran dan rancangan tugas 10
D. Penilaian Proyek di Desa 13
BAB 3 SYARAT, KETENTUAN, DAN ALUR PELAKSANAAN PROYEK DI DESA 16
A. Persyaratan, Kewajiban, dan Hak Mahasiswa 19
B. Persyarakatan dan Tugas Pembimbing 20
C. Kriteria Desa Mitra 22
D. Alur Pelaksanaan Proyek di Desa 22
E. Pembiayaan Proyek di Desa 26
BAB 4 MEKANISME PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN PROYEK DI DESA 27

A. Alur Penyususnan RPNK Proyek di Desa 27
B. Unsur-unsur RPNK dan Sistematika Penulisan..... 29
BAB 5 MEKANISME KONVERSI HASIL BELAJAR 30
A. Ketentuan Konversi BKP MBKM di Unimma 30
B. Kriteria Hasil Proyek di Desa dapat dikonversi..... 31
C. Bentuk Pengakuan Hasil Konversi 32
BAB 6 PENUTUP 34
LAMPIRAN 35

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah dicanangkan untuk berlaku secara nasional, berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk 1 (satu) semester/ setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama, atau paling lama 2 (dua) semester/ setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau di luar Perguruan Tinggi. Harapannya, mahasiswa terdorong untuk menguasai berbagai kompetensi yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan meningkatkan link and match antara IPTEK yang dipelajari di perguruan tinggi dan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Proyek di Desa merupakan suatu bentuk pembelajaran di Perguruan Tinggi melalui pemberian pengalaman belajar kepada para mahasiswa di luar kampus di tengah-tengah masyarakat. Proyek di Desa memiliki fokus program kegiatan pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan arah kebijakan pembangunan yang ditetapkan Pemerintah Daerah (Kabupaten/ Kota).

Unimma dalam mengimplementasikan program MBKM sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Program studi Psikologi memberikan penawaran kepada para mahasiswa untuk melaksanakan Proyek di Desa. Proyek di Desa ini dikelola oleh Program Studi Psikologi. Melalui program ini akan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa, yakni:

1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki desa dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi melalui pengembangan potensi yang dimiliki;
2. Melakukan hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen ataupun mahasiswa yang dapat diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi desa; dan
3. Mengasah keterampilan menjalin kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/ keilmuan (lintas kompetensi), dan kepemimpinan bagi mahasiswa dalam membantu mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

B. Landasan Penyusunan

1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
2. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
3. Peraturan Rektor Nomor 55/PRN/II.3.AU/F/2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 172/KEP/II.3.AU/F/2021 tentang Pedoman Umum Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Magelang
5. Keputusan Rektor Nomor 83/KEP/II.3.AU/F/2022 tentang Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Psikologi Strata Satu

C. Tujuan

Buku Pedoman Operasional Baku (POB) untuk BKP Proyek di Desa ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan petunjuk teknis kepada dosen-dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi serta mitra kerjasama

dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kegiatan Proyek di Desa 20 sks;

2. Meningkatkan mutu proses Pembelajaran di Program Studi Psikologi yang dilakukan melalui BKP MBKM 20 sks; dan
3. Meningkatkan mutu pembimbingan dosen dan pembimbing lapangan Proyek di Desa kepada mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Psikologi (S-1).

BAB 2
BKP PROYEK DI DESA

A. Deskripsi Program

Program BKP Proyek di Desa bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah. Proyek di Desa yang diselenggarakan selama 1 semester memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di desa mitra.

Tujuan BKP Proyek di Desa ini bagi mahasiswa antara lain:

1. Menjadikan mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang diperlukan bagi kemajuan desa;
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat Rencana Pembangunan di Desa;
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam hal mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki; dan
4. Meningkatkan karakter kolaboratif dengan para pihak desa.

B. Capaian Pembelajaran Proyek di Desa

1. Capaian Pembelajaran Utama

Kompetensi yang dipenuhi melalui program Proyek di Desa Program Studi Psikologi Unimma adalah:

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Proyek di Desa 20 sks

No.	Mata Kuliah	Kode	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Bobot
1.	KKN	S06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	**Keterampilan Bermasyarakat:** a. Keterampilan komunikasi efektif dan *networking* b. Kepedulian dan tanggung jawab sosial c. *Lifeskill* di masyarakat (adaptasi diri, gotong-royong, etika)	3 sks
		KU8	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya		
		KK8	Mampu menjalin *rapport* dan hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat		
		KK9	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia		
		P17	Menguasai dasar-dasar untuk mengembangkan keterampilan akademik, keterampilan profesional dan keterampilan hidup bermasyarakat		

No.	Mata Kuliah	Kode	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Bobot
2.	a. Psikologi Komunitas b. Psikologi Konseling c. Desain & Teknik Pelatihan	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	**Intervensi Psikologi Berbasis Pendekatan Komunitas:** a. Prinsip-prinsip intervensi psikologi b. Strategi komunitas untuk penyelesaian masalah di masyarakat c. Penerapan intervensi psikologi – Praktik konseling individu & kelompok	6 sks
		S11	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan di antara manusia, dan bersikap empatik terhadap orang lain		
		KU3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
		KU4	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
		KU5	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang		

No.	Mata Kuliah	Kode	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Bobot
			memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	– Desain & praktik psikoedukasi – Desain & praktik pelatihan d. Desain modul/ material program intervensi (cetak/ elektronik) e. Manajemen *teamwork* f. Pengukuran efektivitas dan evaluasi program intervensi	
		KK7	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan, dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia		
		P12	Menguasai konsep-konsep teoretis dan prinsip-prinsip dalam menggunakan metode-metode intervensi psikologi, meliputi: konseling, psikoterapi, psikoedukasi, pembinaan dan pelatihan di berbagai setting		

No.	Mata Kuliah	Kode	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Bobot
3.	a. Teknik Penulisan Skripsi b. Skripsi	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Riset untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat a. Analisis situasi/ kebutuhan dan permasalahan masyarakat b. Studi literatur untuk desain program c. Penulisan proposal program PkM dan makalah/ artikel publikasi PkM d. Tata bahasa Indonesia dan Kode Etik Psikologi untuk penulisan ilmiah	8 sks
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
		KU6	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		
		KK3	Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskripsif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), penelitian kualitatif, atau metode campuran		
		KK10	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi lisan secara efektif dan menggunakan		

No.	Mata Kuliah	Kode	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Bobot
			teknologi secara bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi psikologi		
		P9	Menguasai metodologi penelitian psikologi, baik penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei maupun eksperimen, penelitian kualitatif, dan metode campuran, serta teknik-teknik untuk pengolahan data kuantitatif dan kualitatif		
		P14	Menguasai tata cara penulisan karya ilmiah berdasarkan standar American Psychological Mastering the scientific writing based on American Psychological Association (APA)		
4.	Komunikasi Strategis untuk Pembangunan *			Prinsip-prinsip dan penerapan *ACADA Model for Development Programmes*	3 sks

*Kompetensi baru/ tambahan di luar inti Psikologi

C. Target Luaran dan Rancangan Tugas

BKP Proyek di Desa menargetkan pemenuhan sejumlah kompetensi sebagai luaran Pembelajaran, yakni:

1. Penguatan sikap hidup bermasyarakat, kepedulian dan tanggung jawab sosial dengan cara berkontribusi sesuai bidang ilmu;
2. Penerapan keterampilan umum maupun keterampilan khusus di bidang Psikologi dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat; dan
3. Penguasaan teori-teori dan prinsip-prinsip dasar serta aplikasi (terapan psikologi) untuk menyelesaikan masalah masyarakat ataupun masalah lingkungan yang ada di desa.

Berdasarkan target-target luaran di atas, maka standar minimal tugas (tugas wajib) dalam rangka BKP Proyek di Desa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rancangan Penugasan BKP Proyek di Desa

No.	Bentuk Tugas & Deskripsi	Luaran
1.	**Praktik Analisis Situasi dan Kebutuhan Masyarakat** Mahasiswa melakukan riset ke desa untuk menganalisis situasi masyarakat (potensi dan permasalahan), mengidentifikasi isu-isu sosial dan psikologis yang ada, dan menetapkan hal apa yang menjadi kebutuhan prioritas masyarakat di desa. Dalam mengumpulkan data, mahasiswa menerapkan metode kuantitatif (survei) maupun kualitatif (wawancara dan	Proposal Proyek di Desa

	observasi). Mahasiswa menganalisis data tersebut dan menyajikannya dalam Proposal Proyek di Desa (Bab 1 dan 2).	
2.	**Praktik *Research & Development*** Berdasarkan permasalahan prioritas yang sudah diketahui pada aktivitas sebelumnya, mahasiswa melakukan penelitian literatur untuk memahami masalah tersebut dari sudut pandang psikologi maupun ilmu lain yang relevan. Mahasiswa mengeksplorasi alternatif solusi dan merumuskan solusi yang tepat untuk diterapkan di desa. Solusi yang dirumuskan berupa program-program pembangunan yang dilaksanakan sebagai proyek kelompok. Pelaksanaannya berkolaborasi dengan elemen-elemen masyarakat. Solusi yang ditawarkan terdiri atas: 1) Program untuk individu, 2) Program untuk kelompok, dan 3) Program untuk komunitas. Solusi diutamakan berupa penerapan metode-metode intervensi psikologi, dan dapat ditambah program-program lain yang relevan. Rancangan program disajikan dalam Proposal Proyek di Desa (Bab 3 dan 4).	Proposal Proyek di Desa
3.	**Praktik Implementasi Program-program** Mahasiswa melaksanakan program-program yang sudah dirancang sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Implementasi	a. *Logbook* Proyek di Desa

	program dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yang di dalamnya wajib memuat aktivitas: 1) Konseling, 2) Psikoedukasi, 3) Pelatihan, dan 4) Pendampingan yang berkelanjutan sebagai langkah tindak lanjut program. Program-program yang dilaksanakan diharapkan berdampak: 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang suatu isu, 2) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, 3) Meningkatkan angka dan antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program pembangunan, dan 4) Meningkatkan keberdayaan masyarakat untuk dapat memecahkan masalahnya secara mandiri. Untuk mengetahui efektivitas program, sebelum dan sesudah program selesai, mahasiswa melakukan pengukuran perubahan kondisi masyarakat mitra. Program yang efektif akan direkomendasikan untuk dilaksanakan kembali pada periode berikutnya, sementara program yang tidak efektif akan dievaluasi dan diperbaiki desainnya.	b. Video dokumentasi program
4.	**Pelaporan dan Diseminasi Hasil PkM** Di akhir pelaksanaan program, mahasiswa menyusun laporan yang	a. Laporan Akhir

	mendokumentasikan gambaran pelaksanaan program, luaran yang dihasilkan, dan hasil evaluasinya. Laporan disusun berdasarkan template yang disediakan. Pada dasarnya, kegiatan Proyek di Desa melibatkan aktivitas riset dalam rangka pengembangan dan evaluasi program. Untuk itu, hasil kegiatan ini juga perlu didiseminasikan/ dipublikasikan di jurnal ilmiah. Mahasiswa menyusun naskah publikasi berdasarkan template yang disediakan. Naskah yang berhasil dipublikasikan dapat disetarakan dengan Skripsi.	Proyek di Desa b. Publikasi PkM di jurnal ilmiah

D. Penilaian Proyek di Desa

1. Prinsip Penilaian

Penilaian BKP Proyek di Desa mengikuti prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- Edukatif: memotivasi mahasiswa agar mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada, memperbaiki perencanaan, menyesuaikan strategi penyelesaiannya, serta meraih capaian pembelajaran.
- Otentik: berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa saat berinteraksi di masyarakat.

- Objektif: didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Akuntabel: dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal program, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, yakni: dosen, mahasiswa, dan desa mitra.

2. Aspek, Teknik, dan Instrumen Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan BKP Proyek di Desa meliputi:

a. Aspek sikap dan tata nilai, meliputi:
   - Sikap Sosial: kepedulian, rasa tanggung jawab sosial, empati (tenggang rasa), adaptasi diri, dan etika bermasyarakat (kesopanan, kerukunan, gotong-royong, toleransi perbedaan)
   - Sikap Kerja: tanggung jawab atas tugas, kemandirian dan inisiatif, kepatuhan pada norma dan etika akademik.

b. Aspek keterampilan umum, meliputi: komunikasi efektif, relasi dan *networking*, berpikir analitis dan kritis, serta kerjasama tim (*teamwork*).

c. Aspek keterampilan khusus bidang, meliputi: keterampilan penelitian (studi literatur, pengumpulan, dan analisis data), desain dan implementasi intervensi psikologi, keterampilan evaluasi program, dan keterampilan menulis ilmiah.

d. Aspek pengetahuan, meliputi: prinsip-prinsip intervensi psikologi dan komunikasi strategis untuk program-program pembangunan.

Instrumen penilaian Proyek di Desa untuk setiap aspek dan indikator terlampir. Adapun kriteria dan teknik yang digunakan untuk melaksanakan penilaian adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
1.	Sikap dan Tata Nilai	Sikap sosial – Kepedulian dan tanggung jawab sosial – Empati terhadap orang lain – Adaptasi diri di lingkungan masyarakat	a. Observasi perilaku mahasiswa oleh pembimbing (50%) b. Evaluasi diri mahasiswa (50%)	20%
		Etika bermasyarakat – Kesopanan – Kerukunan – Gotong-royong – Toleransi atas keragaman dan perbedaan		
		Sikap kerja – Tanggung jawab atas tugas – Kemandirian dan inisiatif		
2.	Keterampilan Umum	– Komunikasi efektif (interpersonal dan publik) – Pengembangan relasi dan networking – Berpikir analitis dan kritis – Kerjasama tim (*teamwork*)	a. Observasi perilaku mahasiswa	20%

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
			oleh SV (50%) b. Evaluasi diri mahasiswa (50%)	
3.	Keterampilan Khusus	Keterampilan riset – Terampil melakukan pengumpulan data untuk analisis situasi dan kebutuhan masyarakat – Terampil melakukan analisis data dan menarik kesimpulan isu-isu prioritas – Terampil melakukan studi literatur untuk merumuskan solusi masalah – Terampil mendesain program pembangunan berdasarkan hasil studi dan kajian lapangan	a. Proposal Proyek di Desa b. Jurnal harian (*logbook*) c. Observasi unjuk kerja mahasiswa oleh pembimbing	50%
		Intervensi psikologi – Terampil melakukan konseling – Terampil mendesain dan melakukan psikoedukasi – Terampil mendesain dan melakukan pelatihan		

No.	Aspek	Kriteria dan Indikator	Teknik & Proporsi	Bobot NA
		– Terampil mengembang material pembelajaran – Terampil melakukan evaluasi program	d. Laporan Akhir Proyek di Desa e. Tes lisan (presentasi laporan)	
		Penyusunan laporan akhir dan publikasi – Terampil menulis ilmiah yang efektif dengan tata bahasa Indonesia dan tata tulis yang baik dan benar – Patuh pada pedoman penulisan laporan akhir – Terampil menyajikan gagasan (presentasi)		
4.	Aspek Pengetahuan	– Menguasai prinsip-prinsip intervensi psikologis – Menguasai prinsip-prinsip komunikasi strategis untuk program pembangunan	a. Tes tulis	10%

BAB 3
SYARAT, KETENTUAN, DAN ALUR PELAKSANAAN PROYEK DI DESA

A. Persyaratan, Kewajiban, dan Hak Mahasiswa

Persyaratan untuk mengikuti Proyek di Desa diuraikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif;
2. IPK minimal 3.00;
3. Telah menyelesaikan 5 semester Pembelajaran di dalam dan/atau di luar prodi;
4. Telah menempuh dan lulus mata kuliah inti keilmuan yang bisa mendukung program Proyek di Desa yang ditetapkan program studi;
5. Mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mata kuliah yang akan disetarakan dalam program Proyek di Desa;
6. Telah melunasi kewajiban keuangan;
7. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik; dan

Catatan:

- Persyaratan nomor (1) dan (6) dipenuhi dengan menunjukkan bukti telah registrasi akademik/ mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester 7.
- Persyaratan nomor (2), (3), dan (4) dibuktikan dengan melampirkan Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1 sampai 4.
- Persyaratan nomor (5) dan (7) dipenuhi dengan membuat surat pernyataan sesuai template yang disediakan.

Kewajiban mahasiswa dalam pelaksanaan BKP Proyek di Desa ini adalah:

a. Membentuk kelompok dengan jumlah 4-5 orang mahasiswa;
b. Berkoordinasi dengan DPA mengenai desa sasaran, kelompok mahasiswa, dan mata kuliah yang akan disetarakan;
c. Mendaftarkan kelompok Program Proyek di Desa dengan melengkapi seluruh persyaratan dan mengumpulkan Proposal Proyek di Desa sesuai template yang disediakan;
d. Menjaga sikap dan perilaku sesuai dengan norma yang dianut oleh masyarakat desa mitra;
e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh Program Studi;
f. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Program Studi dan Pembimbing lapangan dalam bentuk logbook dan laporan akhir;
g. Mempublikasikan proses dan hasil kegiatan pada jurnal publikasi.

Hak mahasiswa dalam BKP Proyek di Desa antara lain:

a. Mendapatkan dosen pembimbing lapangan dan pembimbing lapangan dari desa mitra;
b. Mendapatkan arahan dan bimbingan dari disen pembimbing dan pembimbing lapangan selama pelaksanaan program;
c. Mendapatkan nilai yang sesuai dengan kinerja dan pengakuannya dalam bentuk KHS atau sertifikat sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); dan
d. Diterima oleh masyarakat desa mitra dan diberikan kesempatan berkegiatan bersama masyarakat.

B. Persyarakatan dan Tugas Pembimbing

Mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu: satu orang pembimbing dari prodi (disebut Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL) dan satu orang dari desa mitra (disebut sebagai Pembimbing

Lapangan/ PL). DPL ditetapkan oleh Kaprodi berdasarkan aspirasi mahasiswa, sementara Pembimbing Lapangan ditunjuk oleh kepala desa mitra, disesuaikan dengan rencana program mahasiswa. Kriteria DPL dan PL adalah sebagai berikut:

1. **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**
   a. Aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir;
   b. Menguasai substansi Capaian Pembelajaran yang ditargetkan program studi;
   c. Dalam satu semester dosen membimbing maksimal dua kelompok mahasiswa; dan
   d. Menerima Surat Keputusan (SK) sebagai DPL. Pada SK DPL wajib dilampirkan daftar tugas dan kewajiban dosen selaku pembimbing lapangan.
2. **Pembimbing Lapangan (PL)**
   a. Perangkat desa atau tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh Kepala Desa;
   b. Memahami permasalahan dan potensi yang dimiliki desa;
   c. Berkompeten/memiliki pengalaman teknis dalam melaksanakan kegiatan di desa;
   d. Bersedia berkolaborasi (memberikan informasi, masukan, dan evaluasi) dengan mahasiswa dalam menyusun rencana hingga pelaksanaan kegiatan.

Baik DPL maupun PL memiliki tugas, yaitu:

a. Bersama-sama bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
b. Bekerjasama dengan kelompok peserta Proyek di Desa dalam merumuskan permasalahan, merancang kegiatan, dan memonitoring pelaksanaan program.

c. Memfasilitasi terlaksananya program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok peserta Proyek di Desa.
d. Bersama-sama melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
e. PL Mendorong peran aktif masyarakat demi tercapainya tujuan program.

C. Kriteria Desa Mitra

Kriteria desa mitra yang menjadi lokasi Proyek di Desa adalah sebagai berikut:

1. Desa mitra telah memiliki Perjanjian Kerjasama Implementasi MBKM selama minimal 1 semester dengan Unimma;
2. Desa mitra mampu dan bersedia memberikan kesempatan, pengalaman, dan ilmu sesuai bidang kepada mahasiswa peserta Proyek di Desa; dan
3. Desa mitra memiliki sumber pendanaan sehingga dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana serta keuangan untuk pelaksanaan program pembangunan desa.

D. Alur Pelaksanaan Proyek di Desa

1. Pendaftaran

Mahasiswa mendaftar program Proyek di Desa dengan cara mengumpulkan proposal ke Program Studi dilampiri berkas-berkas persyaratan (transkrip akademik dan surat persetujuan DPA).

2. Seleksi

Program studi melakukan seleksi terhadap proposal yang dikumpulkan dan pemenuhan berkas persyaratan. Jika dalam kelompok yang diajukan ada anggota mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, maka diarahkan untuk mengganti dengan mahasiswa yang memenuhi syarat. Sedangkan mahasiswa

yang tidak memenuhi syarat, diarahkan untuk menjalani perkuliahan reguler.

3. **Penerjunan**

   Sebelum pelaksanaan program di desa mitra, diawali terlebih dahulu dengan penerjunan secara resmi. Pada kegiatan ini antara lain meliputi:

   a. **Penyerahan kelompok mahasiswa oleh DPL kepada Kepala Desa dan PL yang ditunju**k

      Meliputi: tujuan program, pengenalan anggota kelompok mahasiswa, penjelasan deskripsi rancangan kegiatan, dan pengenalan dengan pembimbing lapangan.

   b. **Pengenalan wawasan desa**

      Meliputi: paparan kepala desa/perangkat desa terhadap kondisi potensi dan permasalahan desa, masukan terhadap rencana kegiatan, dan deskripsi adat, nilai, norma, kebiasaan masyarakat desa.

4. **Pelaksanaan**

   a. **Durasi Pelaksanaan Program Proyek di Desa**

      Dalam KPT MBKM Prodi Psikologi Unimma, bobot total Proyek di Desa adalah 20 SKS. Berpedoman pada ketentuan 1 sks = 170 menit/ 2,8 jam per minggu berkegiatan belajar, maka lama kegiatan Proyek di Desa adalah 20 x 2,8 jam = 56 jam per minggu selama 16 minggu/ 4 bulan, atau setara dengan 896 jam kegiatan.

      Jika disesuaikan dengan waktu kerja umumnya yaitu 8 jam per hari kerja (5-6 hari per minggu), maka kegiatan Proyek di Desa dapat diselesaikan dalam 112 hari kerja atau kurang lebih **minimal 18 minggu** dan **maksimal 22 minggu**.

   b. **Agenda dan Penjadwalan Kegiatan**

      Sesuai KPT MBKM Prodi Psikologi Unimma, BKP Proyek di Desa hanya dibuka pada semester enam (semester genap pada Tahun Akademik). Adapun agenda dan

penjadwalan pelaksanaan Proyek di Desa dapat dilihat di Tabel.

c. **Pembimbingan dan Monitoring Kegiatan**

Kelompok mahasiswa berkolaborasi dengan pembimbing lapangan untuk mendapatkan bimbingan terkait dengan rencana program yang akan dilaksanakan. Pembimbing lapangan memonitoring dan dapat memberikan masukan saat pelaksanaan program. Kegiatan pembimbingan dicatat dalam blogbook Proyek di Desa.

DPL wajib melakukan kunjungan lapangan untuk memantau pelaksanaan program setidaknya 1 (satu) kali sebulan. Kegiatan pemantauan dicatat dalam logbook. Kegiatan pemantauan dapat dilakukan secara online jika DPL berhalangan untuk melakukan perjalanan.

5. **Penilaian**

Penilaian dilakukan terhadap capaian kegiatan yang dilakukan. Unsur-unsur yang dinilai meliputi: 1) penialaian proses, yaitu apa yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan berlangsung (logbook), 2) penilaian hasil berupa Laporan Akhir Proyek di Desa dan presentasinya di hadapan program studi dan perwakilan dari desa mitra yang telah ditunjuk oleh kepala desa, dan 3) penilaian sikap diperoleh dari observasi oleh pembimbing lapangan. Hasil penilaian dikonversi ke sejumlah mata kuliah.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Proyek di Desa

No	Aktifitas	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sosialisasi dan perencanaan studi dengan DPA																												
2.	Pembentukan kelompok mahasiswaa, studi lapangan, penyusunan proposal																												
3.	Pendaftaran, seleksi, dan penentuan DPL																												
4.	Persiapan rencana pelaksanaan program bersama DPL																												
5.	Penerjunan dan pendampingan bersama pembimbing lapangan																												
6.	Pelaksanaan Program																												
7.	Penyusunan luaran termasuk Laporan akhir Proyek di Desa																												
8.	Penilaian dan konversi hasil belajar																												
9.	Evaluasi																												

Keterangan:
Jadwal dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi selama pelaksanaan
Persiapan program periode genap: Februari
Pelaksanaan periode genap: Maret-Juli

	Pelaksana utama universitas		Pelaksana utama mahasiswa
	Pelaksana utama Fak/ Prodi		Pelaksana utama pembimbing

E. Pembiayaan Proyek di Desa

Bagi mahasiswa Prodi Psikologi Unimma angkatan 2022 dan seterusnya, pembiayaan Proyek di Desa telah tercakup dalam Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dana tersebut digunakan untuk: 1) Pencetakan buku panduan dan *logbook* Proyek di Desa, 2) Biaya manajemen program, termasuk untuk kegiatan sosialisasi, penerjunan, dan penarikan mahasiswa dari desa mitra, 3) Honor DPL, dan 4) Honor PL.

Kelompok mahasiswa wajib mengupayakan pembiayaan untuk pelaksanaan program kegiatan. Pembiayaan ini dapat berupa swadaya antara anggota kelompok, bantuan dari pihak desa mitra (Dana Desa), dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau bantuan dari lembaga lain yang sah dan halal, baik dalam bentuk *in kind* ataupun *in cash.*

BAB 4
MEKANISME PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN PROYEK DI DESA

A. Alur Penyususnan RPNK Proyek di Desa

Rencana Pembelajaran Non Kuliah (RPNK) adalah dokumen yang berisi perencanaan Pembelajaran bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi/ kampus. RPNK berisi rancangan tugas-tugas yang wajib dilaksanakan mahasiswa selama berkegiatan di desa mitra. RPNK disusun secara kolaboratif antara Program Studi/ Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra. Alur penyusunan RPNK Proyek di Desa dapat dilihat di **Error! Reference source not ound.**.

Dalam penyusunan RPNK Proyek di Desa, peran dan tanggung jawab setiap pihak adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas**
   a. Menjalin kemitraan dengan desa-desa prioritas berdasarkan rekomendasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unimma.
   b. Memfasilitasi kegiatan FGD/lainnya dalam rangka analisis kebutuhan desa mitra.
2. **Program studi/DPL**
   a. Merumuskan rencana Pembelajaran dan penugasan dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran kompetensi dari mata kuliah yang dikonversikan.
   b. Mengkomunikasikan rancangan penugasan kepada desa mitra yang diwakili oleh PL yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa.
   c. Menindaklanjuti masukan dari PL untuk perbaikan dan peningkatan mutu RPNK.
3. **Desa Mitra/PL**
   a. Menentukan permasalahan desa yang akan digarap.

b. Mengkomunikasikan kepada DPL tentang deskripsi permasalahan dan strategi penyelesaiannya yang akan ditangani mahasiswa dalam rangka pemenuhan kompetensi.
c. Memberikan masukan yang dibutuhkan untuk peningkatan mutu RPNK.

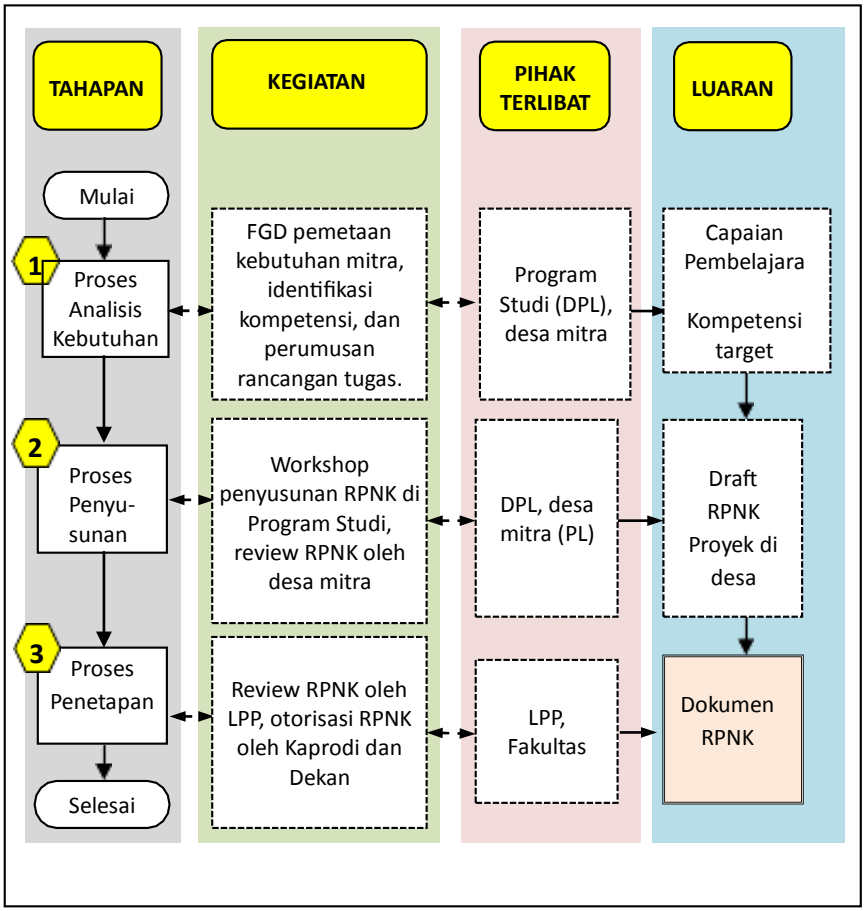

Gambar 1 Alur Penyusunan RPNK Proyek di Desa

B. Unsur-unsur RPNK dan Sistematika Penulisan

Dokumen RPNK wajib disusun berdasarkan sistematika dan unsur-unsur yang telah ditetapkan di tingkat universitas. Outline dokumen RPNK adalah sebagai berikut: (template terlampir)

1. Cover
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman identitas mata kuliah/BKP Proyek di Desa
4. Rencana kegiatan pembelajaran

a. Penugasan Kompetensi wajib
b. Penugasan Kompetensi khusus
c. Penugasan Kompetensi Baru/Tambahan

Setiap rencana penugasan berisi:

- Bentuk tugas
- Tujuan tugas
- Metode pengerjaan tugas
- Objek dan format luaran tugas
- Indikator dan kriteria penilaian tugas
- Sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- Referensi (jika ada)

5. Jadwal pelaksanaan Proyek di Desa
6. Penilaian Proyek di Desa

BAB 5
MEKANISME KONVERSI HASIL BELAJAR

A. Ketentuan Konversi BKP MBKM di Unimma

Unimma memberi pengakuan terhadap pelaksanaan Pembelajaran luar program studi yang dilakukan oleh mahasiswa secara terstruktur dan terprogram. Pengakuan setara 20 sks diberikan pada Pembelajaran dengan durasi **kumulatif** minimal 840 jam (atau ± 18-22 minggu) dengan rincian telah berkegiatan:

- 40 jam kegiatan persiapan, sosialisasi dan penerjunan
- 640 jam kegiatan (16 minggu) pelaksanaan Proyek di Desa mitra
- 160 jam kegiatan pelaporan kegiatan dan penyusunan Laporan Akhir

Kegiatan Proyek di Desa **wajib** disetarakan dengan mata kuliah KKN dan selebihnya disetarakan dengan mata kuliah inti keilmuan prodi yang relevan. Hasil belajar dari Proyek di Desa dapat pula disetarakan dengan Skripsi **hanya jika** kegiatan mahasiswa melibatkan proses riset dalam rangka hilirisasi/ mengujicobakan produk/ model/ teknologi hasil luaran penelitian sebelumnya dalam rangka penyelesaian masalah di desa.

Proporsi penilaian Proyek di Desa diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan bobot sebesar 40% dan Pembimbing Lapangan 60%. Aspek dan kriteria penilaian meliputi:

1. Kemanfaatan yang diperoleh oleh mitra/masyarakat,
2. Kelengkapan unsur luaran (meliputi laporan dan luaran), dan
3. Level penyajian luaran pengabdian kepada masyarakat (lokal, nasional, internasional), dapat berupa artikel di media massa atau artikel ilmiah.

Ekuivalensi atau penyetaraan kegiatan Proyek di Desa ke dalam mata kuliah hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa melalui pemenuhan tugas-tugas yang tercantum dalam RPNK. Jika mahasiswa tidak menuntaskan/ tidak melaksanakan tugas, maka hal ini berdampak pada berkurangnya nilai/ tidak mendapatkan nilai sama sekali untuk kompetensi terkait. Adapun objek yang disetarakan dengan mata kuliah adalah hasil proses belajar berkegiatan yang dibuktikan melalui hasil penilaian yang otentik, objektif, dan akuntabel atas luaran-luaran Proyek di Desa (seperti logbook, video kegiatan, dan Laporan Akhir, artikel publikasi serta presentasi).

Selama pelaksanaan Proyek di Desa, jika DPL bersama PL mendapati bahwa mahasiswa tidak sanggup atau tidak berhasil melaksanakan tugas-tugas dengan sebab-sebab yang dapat diterima, mahasiswa dapat menggantinya dengan mengambil mata kuliah reguler secara daring.

Mahasiswa tidak diberikan pengakuan sks atas hasil Proyek di Desa-nya, jika selama berkegiatan di desa mitra yang bersangkutan kedapatan dan terbukti melakukan pelanggaran hukum dan pelanggaran norma akademik (seperti: melakukan plagiarisme, kekerasan fisik maupun seksual, pelanggaran norma sosial, perundungan, tindakan kriminal, dan penyalahgunaan narkoba).

Kelebihan beban belajar dan/atau kompetensi-kompetensi baru yang tidak dapat diekuivalensikan ke dalam mata kuliah, diakomodasi melalui sertifikat kompetensi. Sertifikat ini dilampirkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat ini dikeluarkan oleh mitra bersama dengan fakultas.

B. Kriteria Hasil Proyek di Desa dapat dikonversi

Prinsip konversi kegiatan Proyek di Desa adalah pemenuhan tugas-tugas dari kegiatan yang dilakukan. Agar mendapatkan penilaian dan dapat dikonversi, maka setiap kegiatan yang dilakukan wajib memenuhi kriteria berikut:

1. Dilaksanakan sesuai rencana (RPNK) dan dalam pengetahuan DPL maupun PL;
2. Dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam logbook Proyek di Desa dan video sebagai bukti kegiatan;
3. Hasil kegiatan memberikan manfaat bagi pencapaian target kinerja dan/atau penyelesaian masalah desa mitra.

C. Bentuk Pengakuan Hasil Konversi

1. Pengakuan Kredit dalam Transkrip

Transkrip Akademik adalah dokumen resmi institusi pendidikan tinggi sebagai bukti sah akumulasi kegiatan akademik atau hasil pembelajaran setiap mata kuliah bersama bobot sks, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dilaksanakan mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku dari suatu program studi mulai dari semester awal sampai pada semester akhir.

Dalam program MBKM mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar program studi. Pengambilan program MBKM dapat bertujuan untuk memenuhi CPL yang ada dalam struktur kurikulum, ataupun untuk memperkaya CPL dalam bentuk mata kuliah pilihan. Syarat dapat diakui ke dalam transkrip adalah Pembelajaran wajib didasarkan pada RPNK.

2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

SKPI adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. SKPI bermanfaat sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/ moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.

Selain diakui dalam bentuk transkrip, mahasiswa berhak mendapatkan pengakuan Proyek di Desa di dalam SKPI. Fakultas dan mitra berkewajiban mengeluarkan sertifikat kompetensi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti program Proyek di Desa mitra 20 sks. Unsur-unsur sertifikat yang wajib ada:

- Topik permasalahan desa mitra yang diangkat, program kegiatan di desa mitra sebagai strategi penyelesaiannya, durasi waktu, dan lokasi desa mitra
- Otorisasi dari pimpinan UPPS maupun kepala desa
- Penjelasan Jam Pembelajaran (JP) setiap kompetensi dengan akumulasi waktu belajar minimal 840 jam.

BAB 6
PENUTUP

BKP Proyek di Desa 20 sks merupakan program unggulan Program Studi Psikologi (S-1) dalam upaya memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah. Mahasiswa berkegiatan di desa mitra akan mendapatkan pengalaman belajar nyata (*experiential learning*) dan penguatan *hardskills* dan *softskills* yang mendukung transfer pengetahuan teoritis ke penerapannya secara praktis. Buku POB BKP Proyek di Desa ini berisi petunjuk teknis yang dapat menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, maupun mitra dalam melaksanakan kegiatan Proyek di Desa. Dengan mengacu pada buku ini, penjaminan mutu proses Pembelajaran Proyek di Desa akan terjaga secara berkelanjutan dan memenuhi Capaian Pembelajaran yang ditargetkan.

LAMPIRAN

1. Daftar desa mitra yang direkomendasikan LPPM
2. Formulir pendaftaran Proyek di Desa
3. Template proprosal Proyek di Desa
4. Formulir monitoring Proyek di Desa
5. Formulir konversi Proyek di Desa
6. Logbook/ jurnal harian mahasiswa
7. Template Laporan Akhir
8. Instrumen dan rubrik penilaian Proyek di Desa